

INTISARI

Kasus perdarahan pada bidang obstetri mempunyai prosentase yang cukup besar yaitu 30% dari seluruh penyebab kematian maternal, yang seperempatnya disebabkan oleh perdarahan post partum. Turunnya kasus perdarahan post partum akan mempunyai pengaruh yang besar dalam menurunkan angka kematian maternal.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui jumlah insidensi perdarahan post partum di RSUP DR. Sardjito tahun 1992-1993 dan beberapa faktor predisposisi yang berpengaruh terhadap perdarahan post partum.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Subyek penelitian adalah ibu hamil yang bersalin dan dirawat di bagian kebidanan RSUP DR. Sardjito pada Januari 1992-Desember 1993. Sedangkan sampel penelitian adalah ibu yang melahirkan dengan komplikasi perdarahan post partum.

Hasil penelitian ini memberi gambaran tentang jumlah insidensi perdarahan post partum pada tahun 1992 dan 1993. Faktor predisposisi yang berpengaruh terhadap kejadian perdarahan post partum yang dapat diteliti antara lain umur, paritas, berat badan anak, kadar Hb ibu, ada/tidaknya kehamilan gamelli dan ada/tidaknya tindakan obstetri serta pengelompokan perdarahan post partum menurut penyebab.

Besarnya penurunan jumlah insidensi perdarahan post partum pada tahun 1993 sebesar 2,00 per 1000 persalinan. Sedangkan penyebab terbesar perdarahan post partum menurut penelitian ini adalah retensi sisa plasenta. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor predisposisi perdarahan post partum dengan data primer dan sampel yang lebih besar sehingga validitasnya menjadi lebih tinggi.